

NOMOR SKRIPSI

6138/PMI-D/SD-S1/2023

**MODAL SOSIAL KELOMPOK PENGAJIAN THARIQATUL JANNAH DI
DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Oleh:

Nur Antika

NIM: 11940122300

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nur Antika

Nim : 11940122300

Judul Skripsi : Modal sosial Kelompok Pengajian Thariqatul jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang.

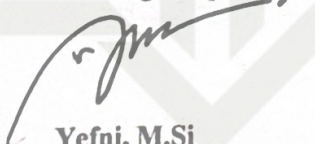
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

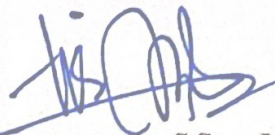
Pembimbing Skripsi



Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: "MODAL SOSIAL KELOMPOK PENGAJIAN THARIQATUL Jannah DI DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG" yang ditulis oleh :

Nama : Nur Antika
Nim : 11940122300
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 20 September 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Oktober 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Prof. Dr. Idris Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811318 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji IV

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003



Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Pernyataan dibawah ini adalah Desain Pengujian pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama Anak

1194012230

Partisipan kegiatan kelompok Pengujian Perempuan berbasis Modal Sosial di Desa Terantang Kecamatan Tambung

Tempat

Jumlah

10 orang, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

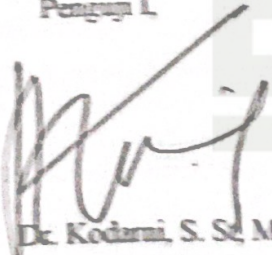
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pernyataan ini dibuat untuk dibuktikan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekalongan, 14 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Kodarni, S. S., M.pd
NIK. 130311014

Penguji II,


Drs. Achmad Ghazali, M.si
NIP. 196303012014111003

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR ANTIKA
 NIM : 11940122300
 Tempat/Tgl. Lahir : Terantang, 20-07-2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwa dan Komunikasi
 Prodi : PMI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatcy Jannah
 di Desa Terantang Kecamatan Tambang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Oktober... 2023
 Yang membuat pernyataan



Nur Antika
 NIM : 11940122300

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Antika
NIM : 11940122300
Tempat/Tanggal Lahir : Terantang, 20-07-2000
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Nur Antika
NIM. 11940122300



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 28 juli 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Nur Antika, NIM: 11940122300 dengan judul "Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang" Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nur Antika

Nim : 11940122300

Judul : Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang

Penelitian ini dilatar belakangi tentang Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah. Modal sosial adalah nilai-nilai dan norma-norma informal yang dianut oleh kelompok-kelompok masyarakat di mana kerjasama antara masyarakat lain berlangsung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui modal sosial kelompok pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Informan kunci dalam penelitian adalah berjumlah 1 (satu) orang pembina pengurus Kelompok Pengajian dan 1 (satu) orang, bendahara dan sekretaris Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah, adapun informan pendukung anggota Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah berjumlah 2 (Dua) orang masyarakat Desa Terantang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data lapangan mengumpulkan data dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil wawancara dianalisis dengan triangulasi data yaitu mengecek keabsahan data yang diperoleh dan dibuat kesimpulannya secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menemukan beberapa hal yaitu: Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah ini mampu memberikan banyak manfaat kepada masyarakat terutama pada pengetahuan sosial dan keagamaan. Hal ini dapat dilihat semakin banyak jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian, karena adanya kepercayaan masyarakat terhadap kelompok pengajian, bahwa mereka meyakini dengan menghadiri pengajian akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan agama. Dengan kelompok pengajian ini maka hubungan sosial mereka selalu terjaga silaturahmi, sehingga mereka berhubungan bukan sekedar pengajian tetapi untuk kegiatan-kegiatan sosial, terjalannya silaturahmi, hubungan mereka semakin erat, saling membantu, kerjasama, empati. Dengan meyakini mereka saling menghargai tingkahlaku sosial berdasarkan nilai-nilai yang disepakati bersama, hidup bermasyarakat, persaudaraan, sehingga terjalin harmonisani dimasyarakat. Maka dari itu kelompok pengajian Thariqatul Jannah ini terlaksana dari dulunya sampai sekarang.

Kata kunci: Modal Sosial, Kelompok Pengajian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nur Antika
Student ID Number : 11940122300
Title : **Social Capital of Thariqatul Jannah Recitation Group in Terantang Village, Tambang District**

This research is based on the Social Capital of the Thariqatul Jannah Recitation Group. Social capital is the informal values and norms espoused by the groups of societies in which cooperation between other societies takes place. This research was conducted to determine the social capital of the Thariqatul Jannah recitation group in Terantang Village, Tambang District. This research uses qualitative methods of data sources used primary data and secondary data. The key informants in the research were 1 (one) supervisor of the management of the Study Group and 1 (one) person, the treasurer and secretary of the Thariqatul Jannah Recitation Group, while the supporting informants of the members of the Thariqatul Jannah Recitation Group amounted to 2 (two) people from Terantang Village. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data validity using observation diligence and triangulation techniques, data analysis techniques used in this study are data analysis techniques in the field collecting data and then drawing conclusions. The results of the interview were analyzed by data triangulation, namely checking the validity of the data obtained and making conclusions systematically. Based on the results of the research that has been done, the author found several things, namely: The Thariqatul Jannah Recitation Group is able to provide many benefits to the community, especially in social and religious knowledge. It can be seen that more and more people are participating in recitation activities, because of the community's belief in the recitation group, that they believe that attending the recitation will increase religious insight and knowledge. With this study group, their social relations are always maintained silaturahmi, so they relate not just to recitation but to social activities, the establishment of silaturahmi, their relationship is getting closer, mutual help, cooperation, empathy. By believing that they respect each other's social behavior based on mutually agreed values, community life, brotherhood, so that harmony is established in society. Therefore, the Thariqatul Jannah recitation group has been carried out from the past until now.

Keywords: *Social Capital, Recitation Group*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpah buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang”**.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya. Dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda Zulpardi dan Ibunda Jummiati, yang menjadi sumber kekuatan, mensupport dengan cinta dan kasih sayang, do'a, motivasi serta dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penuh harapan serta linangan air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung anaknya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik, dukungan tersebut dapat berupa moril maupun materil. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini dengan penuh tangis, canda, dan tawa. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.

3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si sebagai Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi saya. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Ibu Rosmita, M.Ag Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Seluruh informan yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis, Syavira Wulandari, S.Pd, Artika Wahyuni, S.Pd, Febriani Safitri, S.Sos, Darliana Eka Putri, S.Sos, Cindy Naswilla, Nurul Syafiqa, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
10. Teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas B Angkatan 2019 yang besar tak disebut gelar dan yang kecil tak disebut nama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Kepada seluruh pihak yang terlibat serta berkontribusi dan tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 04 Oktober 2023

Nur Antika
Nim. 11940122300

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Konsep Operasional	29
D. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. Gambaran Desa Terantang.....	35
B. Sejarah Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan	76
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

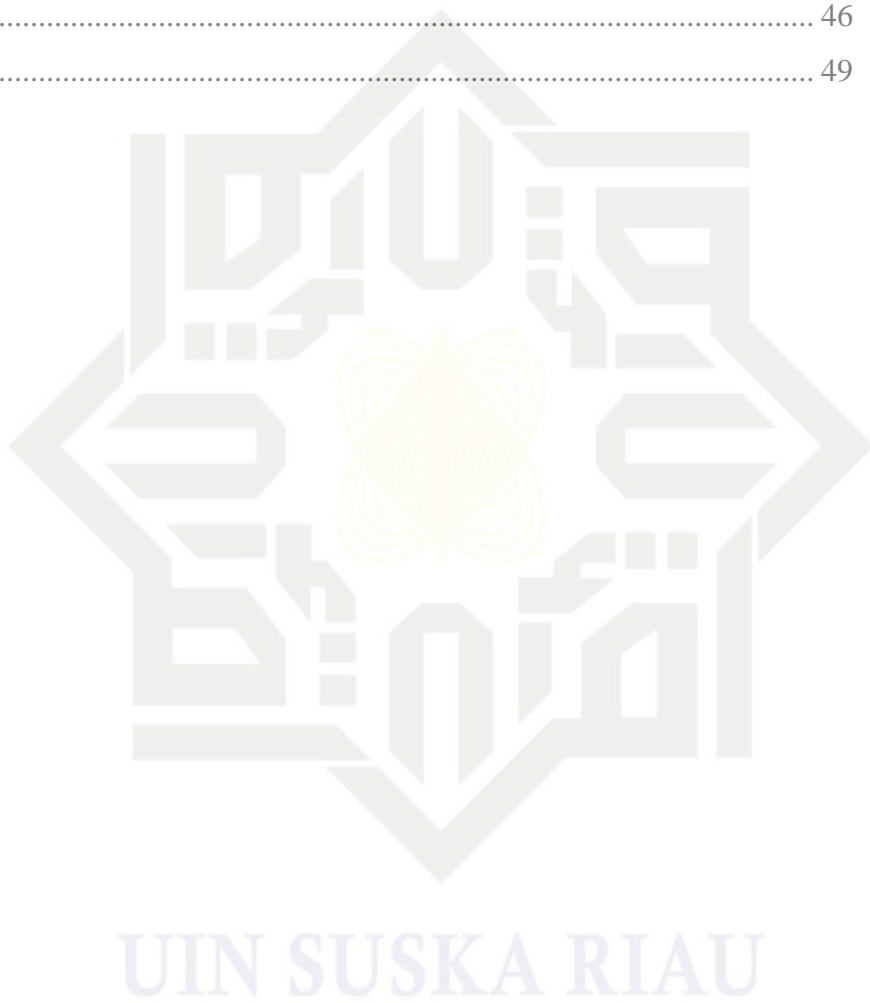
LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

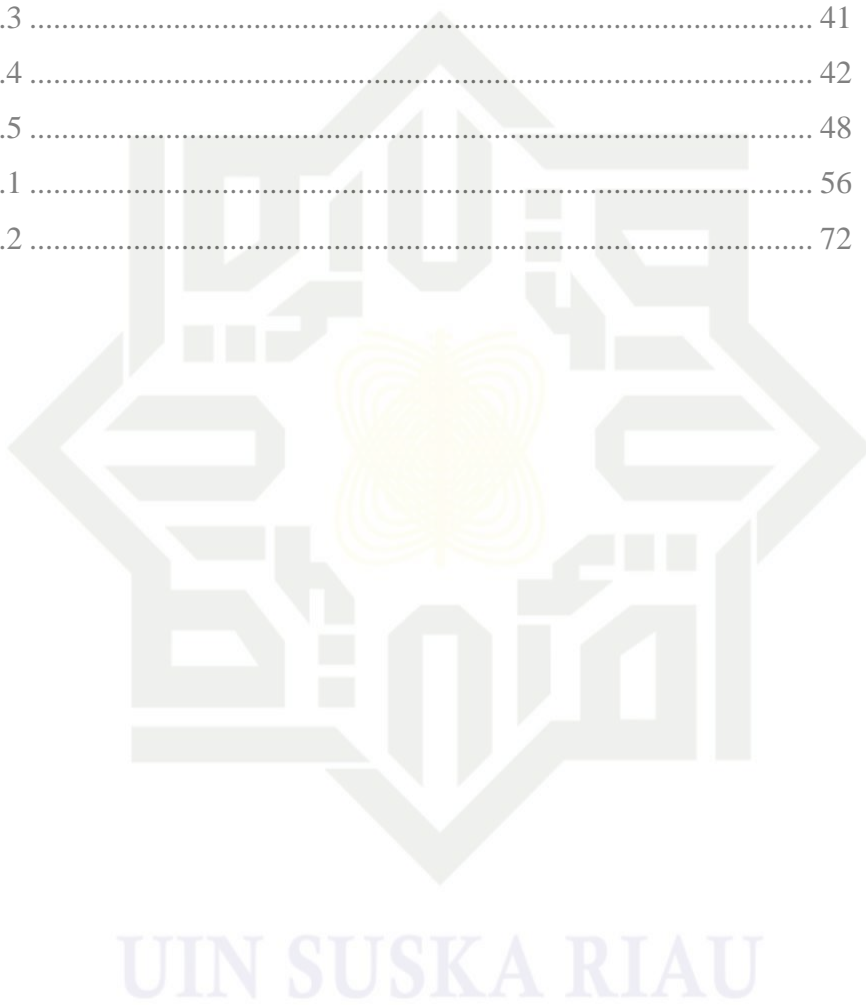
Tabel 3.1	32
Tabel 4.1	38
Tabel 4.2	39
Tabel 4.3	46
Tabel 4.4	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	30
Gambar 4.1	36
Gambar 4.2	38
Gambar 4.3	41
Gambar 4.4	42
Gambar 4.5	48
Gambar 5.1	56
Gambar 5.2	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelompok merupakan sekumpulan individu yang terdiri dari dua orang atau lebih, dan kelompok juga dapat dikatakan sebagai suatu unit sosial yang terdiri dari himpunan individu yang memiliki kesamaan kebutuhan, minat, aspirasi dan memiliki hubungan, interaksi serta ketergantungan antara satu dengan yang lainnya yang diatur oleh norma-norma tertentu. Kelompok sosial atau *social group* adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karna adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling tolong menolong.¹

Kelompok pengajian merupakan kelompok belajar untuk mendalami ajaran agama Islam secara bersama. Kelompok ini biasanya menyelenggarakan kegiatan belajar rutin di bawah bimbingan orang yang dipandang lebih mengetahui tentang ajaran agama. Kelompok pengajian juga dikatakan suatu tempat atau wadah yang di dalamnya terkumpul orang-orang yang saling menjalin hubungan di antara mereka dan lingkungannya, dalam rangka menerima pengajaran atau pengajian agama dengan tujuan untuk menumbuhkan dan membina rasa ketaqwaan kepada Allah SWT.

Sebagaimana kita lihat kelompok pengajian pada masa sekarang ini suatu perkumpulan orang maka setiap masyarakat di lingkungannya selalu melakukan pengajian ada namanya yang disebut dengan wirid yasin, majelis taklim, wirid mingguan, didalam kegiatan kelompok pengajian tersebut ada bermacam-macam kegiatannya selain membaca yasin ada juga di ikuti dengan kegiatan arisan, takziah, tausiyah, ceramah agama, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Kelompok pengajian itu tidak hanya mempelajari ilmu agama saja, namun di masyarakat Desa Terantang tidak pengajian agama saja, tetapi

¹ soekanto surjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok pengajian itu terlaksana karna adanya hubungan ikatan jaringan sesama anggota yang kuat. Hal ini memotivasi ibu-ibu mengikuti pengajian sangat antusias untuk mengikutinya, karena masyarakat percaya bahwa pengajian itu untuk menuntut ilmu agama dan memperdalamnya, merupakan ibadah, menjalin silaturahmi. Masyarakat menghadiri pengajian juga karena faktor dalam diri individu, karena keinginannya, belum merasa cukup pemahaman tentang pengetahuan agama pada dirinya, mencari aktivitas selain mengurus rumah tangganya, dan juga karena faktor dari luar, dari ajakan teman-temanya.

Kumpulan ibu-ibu pengajian merupakan suatu modal yang bisa dikembangkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan. Jadi suatu kumpulan ibu-ibu pengajian ini dijadikan suatu modal. Modal merupakan suatu pendorong besar untuk meningkatkan pengembangan kegiatan-kegiatan yang ada di kelompok pengajian kaum ibu-ibu. Modal sosial adalah nilai-nilai dan norma-norma informal yang dianut oleh kelompok-kelompok masyarakat di mana kerjasama antara masyarakat lain berlangsung.²

Jadi modal sosial pada kelompok pengajian dapat dikatakan norma dan jaringan yang melancarkan interaksi dan transaksi sosial sehingga segala urusan bersama masyarakat dapat diselenggarakan dengan mudah. Nilai dan norma yang terkandung dalam agama dapat membentuk suatu sistem sosial dalam suatu masyarakat, dimana agama menjadi unsur dominan yang membentuk cara berfikir, berperilaku dan cara pandang serta membentuk masyarakat dalam suatu perkumpulan masyarakat.

Tidak hanya itu agenda pada setiap kelompok pengajian, mereka juga melakukan di berbagai bidang, seperti sosial keagamaan masyarakat, mengadakan rumah tahfiz Quran untuk anak-anak, gotong royong lingkungan sekitar, kegiatan di bidang sosial seperti, iuran dana sosial yang diberikan masyarakat dan anggota dari Pengajian Ibu-ibu sendiri sangat terbuka, sehingga masyarakat sangat mempercayai seluruh kegiatan yang diadakan kelompok

² Aulia Ayu Diah, *Modal sosial dan Kemiskinan*, Sosio Informa, Vol 1, No.3 September-Desember Tahun 2015.

pengajian tersebut. Oleh karena itu kelompok pengajian ini dikatakan kelompok sosial karena aktivitas yang terjadi menimbulkan interaksi antar sesama anggota kelompok serta menumbuhkan kesuburan sikap sosial.

Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah ini sudah ada di Desa Terantang ini sudah lama diadakan sejak dulunya dan sampai saat ini. Bertempat di Desa Terantang Kecamatan Tambang, dan juga di jadikan sebagai komunitas lokal, awalnya digerakkan oleh warga dan pendamping kelompok pengajian sebagai wadah silaturahmi dan ibadah. Karena itu kebanyakan anggotanya sudah berusia separuh baya . Kalaupun ada yang masih muda, biasanya warga baru atau yang menggantikan orang tuanya yang umumnya telah mangkat.

Namun ada beberapa faktor yang melemahkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan, Kurangnya kepercayaan jika anggota kelompok tidak memiliki kepercayaan satu sama lain, hal ini dapat menghambat komunikasi dan kerjasama yang efektif. Ketidakmampuan untuk membangun rasa saling percaya bisa membuat suasana dalam kelompok menjadi tegang dan sulit berkembang. Konflik pribadi, terkadang konflik antarindividu di luar konteks pengajian dapat memengaruhi hubungan di dalam kelompok tersebut. Masalah pribadi atau perbedaan pendapat yang belum terselesaikan dapat menciptakan ketegangan dan merusak ikatan modal sosial. Keterbatasan partisipasi aktif modal sosial bergantung pada partisipasi aktif semua anggota dalam kelompok pengajian. Namun, jika hanya sebagian kecil anggota yang benar-benar berkontribusi secara aktif sementara sisanya pasif atau enggak berpartisipasi sama sekali, hal ini bisa menurunkan semangat mengikuti bersama serta kualitas pengajian. Menurut pembina pengajian, itu hal yang lumrah, tergantung keuangan waktu mereka.³ Kurangnya tanggung jawab, modal sosial juga melibatkan rasa tanggung jawab terhadap kelompok. Jika anggota tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas atau menghormati aturan yang disepakati, maka kinerja dan efektivitas kelompok pengajian bisa terganggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Observasi sementara 15 Januari 2023



Di dalam kelompok itu ditandai oleh adanya partisipasi atau meningkatnya pengembangan anggota pengajian terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini sebagaimana dituturkan pembina pengajian yang menyatakan bahwa cara yang diterapkan dalam sebagaimana di atas ternyata berpengaruh terhadap tingkat kehadiran anggota. Dalam suatu kelompok, anggota akan berusaha untuk tetap menyesuaikan diri dengan standart, standart kelompok mereka, agar ia tidak diolok-olok, diperlakukan dengan tidak adil dan akhirnya dikeluarkan atau dikucilkan dari kelompok yang bersangkutan.

Solidaritas diantara anggota kelompok tampak pula pada upaya untuk saling mengajak dan mengingatkan untuk hadir dalam kegiatan pengajian. Pengajian itu sebenarnya banyak memberikan pengetahuan pada ibu-ibu, tetapi masih banyak ibu-ibu belum memahami. kelompok pengajian memiliki modal sosial yang bersumber dari nilai-nilai keagamaan dan sosial yang memotivasi mereka untuk melakukan perilaku kebajikan, ikatan ukhuwah/solidaritas sesama anggota atas dasar saling percaya.

Namun demikian, Berdasarkan latar belakang dengan uraian masalah, maka fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan modal sosial Kelompok Pengajian dalam membentuk sosial keagamaan di masyarakat. Maka yang dimaksud dalam penelitian ini bentuk modal sosial yang terjadi pada kelompok pengajian Thariqaul jannah karena adanya bimbingan dari pembina kelompok pengajian dan tokoh agama di masyarakat, demikian pada kelompok pengajian komunikasi antar sesama anggota terjadinya saling tolong menolong, toleransi dan lain-lain.

Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini sangat perlu dilakukan karna untuk mengkaji modal Sosial kelompok pengajian dalam meningkatkan kegiatan kelompok pengajian sosial keagamaan masyarakat yang merupakan modal sosial adalah sistem yang dimana memberikan jaringan dan kepercayaan pada masyarakat. Modal sosial yang diberikan Kelompok Pengajian dapat memberikan jaringan serta Kepercayaan dengan masyarakat sesuai dengan kondisi yang ada. Mengkaji dan melakukan sebuah penelitian ilmiah secara mendalam. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Modal Sosial**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalah pahaman istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

1. Modal Sosial

Modal sosial adalah sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk norma-norma atau nilai-nilai yang memfasilitasi dan membangun kerja sama melalui jaringan interaksi dan komunikasi yang harmonis dan kondusif. Modal sosial timbul dari interaksi antara orang-orang dalam suatu komunitas. Pengukuran modal sosial dapat dilihat dari interaksi baik individual maupun institusional, seperti terciptanya atau terpeliharanya kepercayaan antar warga masyarakat.

Modal sosial adalah perekat untuk saling percaya (trust) atau dalam konteks lebih lebar merujuk pada sumber daya, informasi, gagasan, dan dukungan bagi individu untuk berperan dan berinteraksi dalam kelompok sosial. Modal sosial adalah hakikat dan derajat keterlibatan individu dalam jaringan informal dan suatu organisasi formal, sehingga menjadi suatu perekat yang merajut kelompok dan masyarakat, termasuk di dalamnya nilai hidup, norma dan kelembagaan aturan main yang dijunjung tinggi dan dihormati bersama.⁴

2. Kelompok Sosial

Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.⁵

Pembentukan kelompok sosial terjadi pada para anggota masyarakat yang memiliki latar belakang sama serta memiliki kesadaran tentang

⁴ Zaka Firma Aditya, ‘Penerapan Modal Sosial Dalam Praktek Peradilan Yang Berbasis Kepekaan Sosial’, *Jurnal Ilmiah Hukum LEGALITY*, 25.2 (2018), 200 <<https://doi.org/10.22219/jihl.v25i2.6002>>.

⁵ Soejono Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007), 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang terjalin di antara mereka. Secara sosiologis, kelompok adalah setiap kumpulan manusia dengan pola interaksi terorganisasi dan terjadi secara berulang-ulang. Hakikat keberadaan kelompok sosial bukanlah terletak pada dekatnya jarak fisik melainkan pada kesadaran untuk berinteraksi.

3. Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah

Kelompok pengajian merupakan suatu komunitas lokal yang terbentuk dari modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Pada kelompok pengajian Thariqatul Jannah masih terbatas antar sesama anggota dan berpusat pada figur ketua pengajiannya atau muallimahnya.

Kelompok pengajian Thariqatul jannah adalah suatu kelompok atau kumpulan ibu-ibu yang melaksanakan pengajian untuk mendengarkan pengajaran tentang keagamaan guna menanamkan norma-norma agama. Dengan melalui pengajian ini ibu-ibu dapat diatur tentang pola-pola interaksi antar sesama mereka. Pengajian ini sebagai wahana silaturahmi antar ibu-ibu warga muslim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu,

Bagaimana modal sosial kelompok pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang.

2. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian penulisan skripsi ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoritis

1. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang penelitian ilmu sosial khususnya bagi program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

2. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai komparasi untuk penelitian yang berkaitan dengan modal sosial dalam kegiatan kelompok Pengajian Thariqatul Jannah.

b. Manfaat Praktis

1. Peneliti berharap, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan saran bagi Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah dalam pemanfaatan modal sosial khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pengajian.

2. Bagi Pemerintah Desa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam memperkuat koordinasi dengan masyarakat dilihat dari aspek modal sosial agar proses kegiatan kelompok pengajian masyarakat melalui Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah dapat berjalan dengan baik.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Konsep Operasional dan Kerangka Berfikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum Desa Terantang dan Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang dikemukakan oleh penulis atas dasar analisa yang dilakuka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya adalah :

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Faiza Fellasofa dari Fakultas Hukum dan Syariah Program Studi Hukum Keluarga UIN sunan Kalijaga dengan judul Kelompok Pengajian sebagai Modal dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kelompok Pengajian Selasa dan Jumat Pondok Pesantren Raudhatus-Salam Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif analisis. Dalam Penelitian Faizah Fellasofa bertujuan untuk mengetahui Peran Kelompok Pengajian Selasa dan Jum'at di Pondok Pesantren Raudhatus-Salam sebagai sebuah Modal Sosial di Masyarakat untuk membentuk Keluarga Sakinah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok pengajian sebagai sebuah modal sosial di masyarakat menunjukkan bahwa teori modal sosial pada kelompok pengajian selasa dan jum'at di pondok pesantren raudhatus-salam berpengaruh kedalam kehidupan berumah tangga, dengan mengikuti pengajian selasa dan jum'at, mereka mempunyai kesempatan untuk belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang kehidupan sehari-hari, peran sosial disini sangat penting karena dengan bersosial masyarakat dengan sendirinya mengetahui bagaimana seharusnya mereka membentuk keluarga sakinah, sebagaimana yang diharapkan oleh seseorang berumah tangga. Dari keterangan-keterangan dan data yang ada bisa disimpulkan bahwa kelompok pengajian selasa dan jum'at sebagai kelompok sosial sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, selain itu adanya pengajian tersebut masyarakat bisa mengaplikasikan hasil dari pengajian selasa dan jum'at di kehidupan berumah tangga mereka yaitu keluarga sakinah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Mutrofin dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga dengan judul Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kampung KB Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta. Jenis penelitian yang dipakai adalah Deskriptif Kualitatif. Adapun penafsiran data menggunakan kerangka konsep modal sosial dengan tiga unsur yaitu kepercayaan, jaringan dan norma. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas datanya menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, serta dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil pemanfaatan modal sosial dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada kelompok UPPKS menunjukkan adanya peningkatan animo masyarakat dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan, meningkatnya kohesi sosial dan inklusi sosial kelompok UPPKS serta meningkatnya kapasitas sumber daya anggota. Modal sosial yang paling sering digunakan dan paling efektif yaitu modal sosial kepercayaan. Modal ini digunakan untuk menciptakan modal sosial lainnya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan fokus yang akan diteliti. Namun memiliki perbedaan dalam lingkup fokus penelitian jika peneliti sebelumnya lebih pada program kerja PNPM-MP yang merupakan penyediaan dana bergulir. Kemudian masyarakat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan usaha-usaha yang telah dimiliki.⁶

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah kelompok Pengajian Thariqatul Jannah ini seperti lazimnya sebuah kelompok pengajian, mereka juga melakukan aktivitas dalam rangka seperti

⁶Mutrofin, skripsi: Pemanfaatan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Kampung Keluarga Berencana (KB) (studi kasus di kampung KB Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan. Aktivitas di bidang sosial seperti serikat tolong menolong melakukan daurah pengurus jenazah, penggalangan dana bagi daerah yang terkena musibah seperti kematian masyarakat desa sebagainya. Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah, menjadikan sebagai modal untuk masyarakat sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan keagamaan dimasyarakat melalui pembina kelompok pengajian keagamaan dan modal sosial. Dengan mengacu pada proses serta latar belakang yang berbeda tentunya akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

3. Skripsi ditulis oleh Atikah Marwa Nasution, berjudul "Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Perdagangan Pasca Penggusuran di Kalijodo" Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bentuk jaringan sosial antara pedagang Pasar Jembatan Dua dengan warga Kalijodo sebelum dan sesudah penggusuran. Pedagang pasar menggunakan pengetahuan mereka tentang norma, kepercayaan, dan penggunaan jejaring sosial untuk meningkatkan bisnis. Dalam tesis ini digunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial yang alamiah, dengan mengutamakan interaksi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁷

Berdasarkan tinjauan-tinjauan di atas, telah memberikan rujukan yang sesuai dengan peneliti butuhkan. Terlebih pada beberapa teori yang digunakan yaitu terkait dengan modal sosial. Namun berdasarkan pengamatan, belum ditemukan topik penelitian yang terkait modal sosial kelompok pengajian Thariqatul jannah. Sehingga penelitian ini memiliki keaslian dan perlu untuk dilanjutkan.

⁷ Atikah Marwa Nasution, *Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Pedagang Sekitar Kalijodo Pasca Penggusuran* (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah, 20219)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

Di dalam penelitian ini, kerangka teori digunakan landasan atau dasar agar sebuah penelitian tidak keluar dari jalur dan tujuannya. Oleh sebab itu, landasan teori yang dipakai adalah mengenai konsep modal sosial, kelompok sosial, kelompok pengajian.

1. Modal Sosial

a. Pengertian Modal Sosial

Secara terminologi, modal sosial berasal dari kata social capital artinya kapital sosial. Capital yang dimaksud diartikan sebagai modal, modal sosial terdapat unsur kepercayaan, jaringan, dan norma.⁸

Membahas tentang modal dalam keberlangsungan usaha, bahwa modal tidak selalu dalam modal finansial, fisik dan manusia saja, namun juga terdapat modal sosial. Modal sosial (social capital) dikaitkan dengan upaya mengelola, meningkatkan dan mendayagunakan relasi-relasi sosial sebagai sumber daya yang diinvestasikan untuk memperoleh keuntungan ekonomi atau manfaat sosial.⁹ Modal sosial dalam struktur relasi menciptakan keharusan dalam kepercayaan, relasi informasi dan norma-norma.¹⁰

Menurut Piere Bourdieu, definisi modal sosial adalah jumlah sumber daya, aktual atau maya, yang berkumpul pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama berupa hubungan timbal balik pengenalan dan pengakuan yang sedikit banyak terinstitusionalisasikan.¹¹ James Coleman mendefinisikan social capital yaitu kemampuan masyarakat untuk bekerja bersama-sama demi mencapai tujuan-tujuan bersama di dalam berbagai kelompok dan organisasi.¹² Robert D. Putnam, mendefinisikan modal sosial adalah

Robert M. Z. Lawang, *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologik Suatu Pengantar* (Universitas Indonesia, Fisip UI 2004) 3

Sunyoto Usman, *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018. Hlm 4

⁹ Jausairi Hasbullah, *Social capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*, Jakarta: MR-United Pres, 2006. Hlm 7.

¹¹ John Field, 2011:23

¹² Fukuyama, 2007:12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari kehidupan sosial seperti jaringan, norma, dan kepercayaan yang mendorong partisipan bertindak bersama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.¹³

Francis Fukuyama mendefinisikan modal sosial secara sederhana sebagai serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama di antara para anggota-anggota suatu kelompok memungkinkan terjalannya kerja sama di antara mereka. Jika para anggota kelompok itu mengharapkan bahwa anggota-anggota yang lain akan berperilaku jujur dan terpercaya, maka mereka akan saling mempercayai. Jika orang-orang yang bekerja sama dalam sebuah perusahaan saling mempercayai dan bekerja menurut serangkaian norma etis bersama, maka berbisnis hanya memerlukan sedikit biaya.¹⁴

Dalam kepercayaan orang tidak mudah curiga yang akan sering terjadi dalam penghambat kesuksesan suatu tujuan. Fukuyama menjelaskan bahwa manifestasi lain dari modal sosial adalah norma-norma dan nilai-nilai yang memfasilitasi lembaga dan komunitas untuk melakukan perubahan, menekan biaya transaksi, mengurangi biaya informasi, mengizinkan perdagangan tanpa kontrak, dan menggugah warga dalam pengelolaan sumberdaya secara kolektif.¹⁵

Menurut Putnam, kepercayaan, norma dan jaringan terdapat dalam masyarakat sebagai stock yang dapat memberikan kekuatan secara kumulatif menjadi aset sosial yang memfasilitasi kerja sama dimasa depan. Kepercayaan modal sosial dipandang suatu esensial yang stabilnya hubungan dan pengaruh penting adanya kerja sama dan mendasar bagi setiap pertukaran.

b. Pokok-Pokok Modal Sosial

Konsep modal sosial merupakan penjelasan terkait dengan istilah modal yang memiliki makna interpretasinya. Konsep menjelaskan istilah

¹³ John Field, 2011:51

¹⁴ Fukuyama, 2007: 38

¹⁵ Syamsir salam dan Amir Fadhilah, *Sosiologi Pedesaan* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah,2008). 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal sosial, dalam pembahasan ini dikemukakan konsep inti modal sosial terdiri dari kepercayaan, norma dan jaringan sosial.

Modal sosial dikatakan atas dasar kepercayaan, norma, jaringan. Kepercayaan ini bagian dari modal sosial yang indikasi potensi persiapan masyarakat dalam bekerja sama dan rasa percaya dengan orang lain merupakan kunci dalam membentuk berbagai macam partisipasi. Sedangkan konsep-konsep modal sosial tambahan terdiri dari tindakan sosial, interaksi sosial, dan sikap.¹⁶ Terdapat tiga komponen yang terdapat dalam modal sosial yaitu (1) *trust* (kepercayaan) atau nilai-nilai positif yang menghargai perkembangan atau prestasi, (2) norma sosial dan obligasi, serta (3) jejaring sosial yang menjadi wadah kegiatan sosial, terutama dalam bentuk asosiasi-asosiasi sukarela (*voluntary associations*).¹⁷ Ketiga elemen dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Kepercayaan dalam modal sosial sebuah konsep utama, kepercayaan ini muncul dalam suatu masyarakat yang mampu menjadi kekuatan dalam pengembangan masyarakat tersebut. Kepercayaan modal sosial merupakan salah satu konsep yang dipaparkan oleh Fukuyama, kepercayaan adalah pengharapan yang muncul dalam komunitas mempunyai perilaku normal, jujur, dan kooperatif, sesuai dengan norma-norma yang dimiliki bersama demi solidaritas kepentingan anggota yang lain.¹⁸

Kepercayaan merupakan konsep utama dalam modal sosial yang memahami bahwa kepercayaan menunjuk pada hubungan antara kedua belah pihak atau lebih mengandung harapan yang menguntungkan melalui interaksi sosial. Kepercayaan yang terbentuk dalam masyarakat baik individu, individu dengan kelompok, dan antar

¹⁶ Robert M.Z. Lawang, Ibid. 217-218

¹⁷ Sunyoto Usman, *op.cit.* hlm 30

¹⁸ Francis Fukuyama, *Trust; The Social Virtues And The Creation Of Prosperity*, (Yogyakarta:Penerbit Qalam, 2010). 36

kelompok dapat memberikan manfaat, harapan, dan keuntungan berbagai pihak terkait melalui proses interaksi dalam masyarakat.¹⁹

Kepercayaan terdapat dalam masyarakat, walaupun tanpa hubungan keluarga atau kerabat, menjadi pondasi kuat sebagai modal sosial. Karena masing-masing masyarakat memiliki tingkat kepercayaan tinggi antara individu walaupun tidak terikat secara kekerabatan sama lain yang pada gilirannya menciptakan basis solid bagi modal sosial. Fukuyama (Field, 2011:91) mengklaim bahwa kepercayaan adalah dasar yang paling dalam dari tatanan sosial: komunitas-komunitas tergantung pada kepercayaan timbal balik dan tidak akan muncul secara spontan tanpanya.

Mollering merumuskan enam fungsi penting kepercayaan (trust) dalam hubungan-hubungan sosial-kemasyarakatan yaitu sebagai berikut :²⁰

- 1) Kepercayaan dalam arti confidence, yang bekerja pada ranah psikologis individual. Sikap ini akan mendorong orang berkeyakinan dalam mengambil satu keputusan setelah memperhitungkan resiko-resiko yang ada. Dalam waktu yang sama, orang lain juga akan berkeyakinan sama atas tindakan sosial tersebut, sehingga tindakan itu mendapatkan legitimasi kolektif.
- 2) Kerja sama, yang berarti pula sebagai proses sosial asosiatif dimana trust menjadi dasar terjalinnya hubungan-hubungan antar individu tanpa dilatarbelakangi rasa saling curiga. Selanjutnya, semangat kerja sama akan mendorong integrasi sosial yang tinggi.
- 3) Penyederhanaan pekerjaan, di mana trust membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja kelembagaan sosial. Pekerjaan yang menjadi sederhana itu dapat

¹⁹ Robert M.Z. Lawang, *Opcit*, 46.

²⁰ Arya Hadi Dharmawan, 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi biaya-biaya transaksi yang bisa jadi akan sangat mahal sekiranya pola hubungan sosial dibentuk atas dasar moralitas ketidakpercayaan.

- 4) Ketertiban, trust berfungsi sebagai inducing behavior setiap individu, yang ikut menciptakan suasana kedamaian dan meredam kemungkinan timbulnya kekacauan sosial. Dengan demikian, trust membantu menciptakan tatanan sosial yang teratur, tertib dan beradab.
- 5) Pemelihara kohesivitas sosial, trust membantu merekatkan setiap komponen sosial yang hidup dalam sebuah komunitas menjadi kesatuan yang tidak tercerai-berai.
- 6) Modal sosial, trust adalah aset penting dalam kehidupan kemasyarakatan yang menjamin struktur-struktur sosial berdiri secara utuh dan berfungsi secara operasional serta efisien.

2. Jaringan Sosial

Jaringan sosial terjemahan dari bagian network, memiliki dari dua suku kata net dan work. Net mempunyai arti seperti jalan, banyak ikatan antar simpul yang terhubung antara satu sama lain. Work memiliki arti sebagai kerja. Kata tersebut satu bagian menjadi network yang memiliki arti terletak pada kerja bukan jaring, sebagai bekerja dalam hubungan antar simpul-simpul seperti jaring (net).²¹

Jaringan sosial ini berawal dari kepercayaan bahwa norma-norma kerja yang penting dapat membentuk modal sosial. Jaringan sosial ini mendapatkan trust dari masyarakat untuk mempengaruhi bertambahnya peminat dengan menerapkan hubungan yang santun dan jujur. Kepercayaan dalam jaringan sosial memberi harapan yang tumbuh dalam masyarakat dengan adanya perilaku jujur, teratur, serta kerjasama yang dilakukan sesuai norma-norma yang sudah ada.

²¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pembangunan* (Jakarta: Kencana, 2009) 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan cara pikir tersebut, maka jaringan (network) menurut Robert M. Z. Lawang dimengerti sebagai:²²

- a) Ada ikatan antar simpul (orang/kelompok) yang dihubungkan dengan media (hubungan sosial). Hubungan sosial ini diikatkan dengan kepercayaan. Kepercayaan itu dipertahankan oleh norma yang mengikat kedua belah pihak.
- b) Ada kerja antar simpul (orang atau kelompok) yang melalui media hubungan sosial menjadi satu kerja sama bukan kerja bersama-sama.
- c) Seperti halnya sebuah jaring (yang tidak putus) kerja yang terjalin antar simpul itu pasti kuat menahan beban bersama dan malah dapat “menangkap ikan” lebih banyak.
- d) Dalam kerja jaring itu ada ikatan (simpul) yang tidak dapat berdiri sendiri. Jika satu simpul saja putus maka keseluruhan jaring itu tidak bisa berfungsi lagi, sampai simpul itu diperbaiki. Semua simpul menjadi satu kesatuan dan ikatan yang kuat. Dalam hal ini analogi tidak seluruhnya tepat terutama kalau orang yang membentuk jaring itu hanya dua saja.
- e) Media (benang atau kawat) dan simpul tidak dapat dipisahkan atau antara orang-orang dan hubungannya tidak dapat dipisahkan.
- f) Ikatan atau pengikat (simpul) adalah norma yang mengatur dan menjaga bagaimana ikatan dan medianya itu dipelihara dan dipertahankan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan studi jaringan sosial melihat hubungan antar individu yang memiliki makna subyektif yang berhubungan atau dikaitkan dengan sesuatu sebagai simpul atau ikatan. Simpul dilihat melalui aktor individu

²² Damsar, 2011: 157-158

di dalam jaringan, sedangkan ikatan merupakan hubungan antar para aktor tersebut.

3. Nilai dan Norma

Norma dalam konsep modal sosial menunjuk pada norma yang muncul dan berlaku di lingkungan masyarakat. Norma ini dijadikan dalam persoalan-persoalan “nilai” yang mendasar seperti Tuhan atau keadilan, mereka sangat mencakup norma-norma sekolar seperti standar-standar profesional dan aturan perilaku.²³ Norma memiliki aturan yang diharapkan dalam mematuhi yang diikuti oleh masyarakat pada entitas sosial.²⁴

Norma dalam modal sosial bukan hanya tentang nilai yang terdapat dalam suatu masyarakat, tetapi profesionalitas dan aturan perilaku yang muncu punishment (hukuman) bagi yang melanggarnya. Menurut Lawang, norma-norma tersebut tidak dapat dipisahkan dari jaringan dan kepercayaan, norma dalam modal sosial kurang lebih sebagai berikut “

- 1) Norma muncul di pertukaran yang saing menguntungkan, dan dalam beberapa kali pertukaran prinsip saling menguntungkan yang dipegang teguh maka akan muncul norma dalam bentuk kewajiban sosial. Intinya dalam norma ini membuat kedua belah pihak merasa diuntungkan dari pertukaran itu.
- 2) Norma sifatnya resiprokal, artinya isi norma menyangkut hak dan kewajiban kedua belah pihak yang dapat menjamin keuntungan diperoleh dari suatu kegiatan tertentu.
- 3) Jaringan terbina dan menjamin keuntungan kedua belah pihak secara merata, akan muncul ada norma keadilan.²⁵

²³ Francis Fukuyama, “Trust”. 36-37

²⁴ Hasbullah Jousari, *Social Capital Menuju Keunggulan Budaya Manusia* (Jakarta : Penerbit MR-Unites Press 2006). 13

²⁵ Robert M.Z. Lawang, “Kapital Social” 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dimensi Modal Sosial

Dimensi sosial merupakan pemahaman bahwa modal sosial merupakan elemen-elemen pokok yang mencakup paling dalam, di antara lain :

1. Integrasi (Integration)

Integrasi merupakan ikatan kuat antar anggota keluarga, dan keluarga dengan tetangga sekitar. Misalnya, ikatan-ikatan berdasarkan kekerabatan, etnik, dan agama.

2. Pertalian (Linkage)

Pertalian merupakan ikatan dengan komunitas lainnya yang berada dari luar komunitas asal. Misalnya, jejaring dan asosiasi-asosiasi bersifat kewargaan dalam perbedaan kekerabatan, etnik, dan agama.

3. Integritas organisasional (Organizational integrity)

Integritas organisasional merupakan sifat efektif dan mampu di institusi negara untuk menjalankan fungsi, termasuk dalam menciptakan kepastian hukum dalam menegakan peraturan.

4. Sinergi

Sinergi merupakan relasi antara pemimpin dan institusi pemerintahan dengan komunitas. Fokus dalam perhatian sinergi adalah apakah negara memberikan ruang publik yang luas atau tidak bagi partisipasi warganya.²⁶

Dalam dimensi modal sosial ini berkaitan dengan nilai-nilai sikap dan keyakinan yang mempengaruhi kepercayaan, solidaritas, resiprositas yang bercondong pada arah terciptanya kerjasama dalam masyarakat demi mencapai tujuan bersama.

d. Teori Modal Sosial Robert D. Putnam

Teori modal sosial ini merupakan jaringan, nilai, dan kepercayaan yang terjadi antara anggota yang memiliki fasilitas

²⁶ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014). 212.

kordinasi dan kerjasama untuk manfaat bersama. Menurut Robert Putnam teori modal sosial adalah jaringan yang memiliki jaringan sosial yang bermakna nilai yang memiliki kontak sosial yang mempengaruhi individu dan kelompok.

Modal sosial menurut Putnam dibagi dua bentuk, modal sosial mengikat dan modal sosial menjembatani. Penjelasan modal sosial yang mengikat merupakan berawal pada keluarga atau sebuah kelompok ikatan yang kuat lainnya dan modal sosial yang menjembatani merupakan yang mengantarkan orang dari berbagai latar belakang yang berbeda untuk bersaa dan untuk perhatian dalam ide mengenai modal sosial yang menghubungkan menunjukkan ikatan antara orang dengan jaringan yang berbeda untuk memberikan jaringan bagi tipe sumber daya yang berbeda.

Menurut Fukuyama modal sosial menjadi perangkat norma nilai informan yang digunakan untuk anggota kelompok yang memberikan dampak kerja sama di antara hubungan tersebut. Namun modal sosial pendapat Bouydieu menjadi awal mula yang aktual serta potensial yang dimiliki orang seorang individu jaringan sosial yang dilakukan secara menerus dengan timbal balik dalam bentuk pengakuan

2. Kelompok Sosial

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di antara individu-individu (manusia) kemudian lahirlah kelompok-kelompok sosial (*social group*) yang dilandasi oleh kesamaan-kesamaan kepentingan bersama.

Kelompok atau *group* adalah kumpulan dari individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatkan hubungan antar individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok suatu waktu dibedakan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam aktifitas umum namun dengan arah interaksi terkecil.

Syarat kelompok menurut Baron dan Byrne:

- a) Interaksi, anggota-anggota seharusnya berinteraksi satu sama lain.
- b) Interdependen, apa yang terjadi pada seorang anggota akan mempengaruhi perilaku anggota yang lain.
- c) Stabil, hubungan paling tidak ada lamanya waktu yang berarti (bisa minggu, bulan dan tahun).
- d) Tujuan yang dibagi, beberapa tujuan bersifat umum bagi semua anggota.
- e) Struktur, fungsi tiap anggota harus memiliki beberapa macam struktur sehingga mereka memiliki set peran.
- f) Persepsi, anggota harus merasakan diri mereka sebagai bagian dari kelompok.

Kelompok sosial adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat mempengaruhi perilaku para anggotanya. Kelompok-kelompok sosial merupakan himpunan manusia yang saling hidup bersama dan menjalani saling ketergantungan dengan sadar dan tolong menolong.²⁷

Kelompok sosial atau *social group* adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.²⁸

a. Ciri dan syarat Kelompok Sosial

Berikut ini akan disebutkan beberapa ciri kelompok sosial.

1. Terdapat dorongan atau motif yang sama antar individu satu dengan yang lain.

²⁷ R.M. Macler & Charles H. Page: *Society, An Introductory Analysis*, Macmillan & Co.Ltd., London, 1961: 213

²⁸ Soerjono Soekanto, 2006:104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terdapat akibat-akibat interaksi yang berlainan terhadap individu satu dengan yang lain berdasarkan rasa dan kecakapan yang berbeda-beda antara individu yang terlibat di dalamnya.
3. Adanya penegasan dan pembentukan struktur atau organisasi kelompok yang jelas dan terdiri dari peranan-peranan dan kedudukan masing-masing.
4. Adanya peneguhan norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi dalam kegiatan anggota kelompok untuk mencapai tujuanyang ada.
5. Berlangsungnya suatu kepentingan.
6. Adanya pergerakan yang dinamik.

Adapun syarat kelompok sosial sebagai berikut.

- a. Setiap anggota kelompok tersebut harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan.
- b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota lainnya.
- c. Terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok itu, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat merupakan nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama dan lain-lain.
- d. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.

b. Macam-macam Kelompok Sosial**1. Klasifikasi Macam-macam Kelompok Sosial**

Menurut Robert Bierstedt, kelompok memiliki banyak jenis dan dibedakan berdasarkan ada tidaknya organisasi, hubungan sosial antara kelompok, dan kesadaran jenis. Bierstedt kemudian membagi kelompok berdasarkan ada tidaknya organisasi hubungan sosial antara kelompok, dan kesadaran jenis menjadi empat macam antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kelompok statis, yaitu kelompok yang bukan organisasi, tidak memiliki hubungan sosial dan kesadaran jenis di antaranya. Contoh: Kelompok penduduk usia 10-15 tahun di sebuah kecamatan.
2. Kelompok kemasyarakatan, yaitu kelompok yang memiliki persamaan tetapi tidak mempunyai organisasi dan hubungan sosial di antara anggotanya.
3. Kelompok sosial, yaitu kelompok yang anggotanya memiliki kesadaran jenis dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi. Contoh: Kelompok pertemuan, kerabat, dan lain-lain.
4. Kelompok asosiasi, yaitu kelompok yang anggotanya mempunyai kesadaran jenis dan ada persamaan kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama. Dalam asosiasi, para anggotanya melakukan hubungan sosial, kontak dan komunikasi, serta memiliki ikatan organisasi formal. Contoh: negara, sekolah, dan lain-lain.

Berdasarkan interaksi sosial agar ada pembagian tugas, struktur dan norma yang ada, kelompok sosial dapat dibagi menjadi beberapa macam, antara lain:

1. Kelompok Primer

Merupakan kelompok yang didalamnya terjadi interaksi sosial yang anggotanya saling mengenal dekat dan berhubungan erat dalam kehidupan, sedangkan menurut *Goerge Homan*, kelompok primer merupakan sejumlah orang yang terdiri dari beberapa orang yang acapkali berkomunikasi dengan lainnya sehingga setiap orang mampu berkomunikasi secara langsung (bertatap muka) tanpa melalui perantara. Misalnya, keluarga, RT, kawan sepermainan, kelompok agama, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelompok Sekunder

Jika interaksi sosial terjadi secara tidak langsung, berjauhan, dan sifatnya kurang kekeluargaan. Hubungan yang terjadi biasanya bersifat lebih objektif. Misalnya, partai politik, perhimpunan serikat kerja dan lain-lain.

3. Kelompok Formal

Pada kelompok ini ditandai dengan adanya peraturan atau Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART) yang ada. Anggotanya diangkat oleh organisasi. Contoh dari kelompok ini adalah semua perkumpulan yang memiliki AD/ART.

4. Kelompok Informal

Merupakan suatu kelompok yang tumbuh dari proses interaksi, daya tarik, dan kebutuhan-kebutuhan seseorang. Keanggotaan kelompok biasanya tidak teratur dan keanggotaan ditentukan oleh daya tarik bersama dari individu dan kelompok. Kelompok ini terjadi pembagian tugas yang jelas tapi bersifat informal dan hanya berdasarkan kekeluargaan dan simpati. Misalnya, kelompok arisan dan sebagainya.

2. Kelompok Sosial di Pandang dari Sudut Individu

Suatu individu merupakan kelompok kecil dari suatu kelompok sosial atas dasar usia, keluarga, kekerabatan, seks, pekerjaan, hal tersebut memberikan kedudukan prestise tertentu/sesuai adat istiadat. Dengan kata lain keanggotaan dalam masyarakat tidak selalu gratis.

3. In Group dan Out Group

Summer membedakan antara in group dan out group. In group merupakan kelompok sosial yang dijadikan tempat oleh individu-individunya untuk mengidentifikasi dirinya. Out group merupakan kelompok sosial yang oleh individunya diartikan sebagai lawan in group jelasnya kelompok sosial di luar anggotanya disebut out group. Contohnya, istilah kita atau kami menunjukkan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artikulasi in group, sedangkan mereka berartikulasi out group. Perasaan in group atau out group didasari dengan suatu sikap yang dinamakan etnosentris, yaitu adanya anggapan bahwa kebiasaan dalam kelompoknya merupakan yang terbaik dibandingkan dengan kelompok lainnya.

Sikap *in group* dan *out group* dapat dilihat dari kelainan berwujud antagonisme atau antipati. Sikap *in group* dan *out group* merupakan dasar sikap etnosentrisme yang merupakan sikap bahwa setiap sesuatu yang merupakan produk kelompoknya dianggap paling baik dan benar.²⁹

4. Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder

Charles Horton Cooley mengemukakan tentang kelompok primer (*primary group*) atau *face to face group* merupakan kelompok sosial yang paling sederhana, dimana para anggota-anggotanya saling mengenal, di mana ada kerja sama yang erat. Contohnya, keluarga, kelompok bermain, dan lain-lain.

Kelompok sekunder (*secondary group*) ialah kelompok yang terdiri dari banyak orang, bersama siapa hubungannya tidak perlu berdasarkan pengenalan secara pribadi dan sifatnya tidak begitu langgeng, contohnya, hubungan kontrak jual beli.

5. Paguyuban dan Patembayan

Tonnies dan Loomis menyatakan bahwa paguyuban (*gemeinschaft*) ialah bentuk kehidupan bersama, di mana para anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal, dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa persatuan batin yang memang telah dikodratkan. Hubungan seperti ini dapat dijumpai dalam keluarga, kelompok kekeluargaan, rukun tetangga, dan lain lain.

Patembayan (*gesellschaft*) yaitu berupa ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat imajiner

²⁹ JBAF Mayor Polak, *Buku Pengantar Ringkas*, Balai Buku Ikhtiar Jkt, 1966.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan strukturnya bersifat mekanis sebagaimana terdapat dalam mesin. Ia bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka. Contohnya, ikatan antar pedagang, organisasi dalam suatu pabrik, dan lain lain.

c. Faktor Pembentukan Kelompok Sosial

Bergabung dengan sebuah kelompok merupakan sesuatu yang murni dari diri sendiri atau juga secara kebetulan. Misalnya, seseorang terlahir dalam keluarga tertentu. Namun, ada juga yang merupakan sebuah pilihan. Dua faktor utama yang tampaknya mengarahkan pilihan tersebut adalah kedekatan dan kesamaan.

1. Kedekatan

Pengaruh tingkat kedekatan, atau kedekatan geografis, terhadap keterlibatan seseorang dalam sebuah kelompok tidak bisa diukur. Kita membentuk kelompok bermain dengan orang-orang di sekitar kita. Kita bergabung dengan kelompok kegiatan sosial lokal. Kelompok tersusun atas individu-individu yang saling berinteraksi. Semakin dekat jarak geografis antara dua orang, semakin mungkin mereka saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi. Singkatnya, kedekatan fisik meningkatkan peluang interaksi dan bentuk kegiatan bersama yang memungkinkan terbentuknya kelompok sosial. Jadi, kedekatan menumbuhkan interaksi, yang memainkan peranan penting terhadap terbentuknya kelompok pertemanan.

2. Kesamaan

Pembentukan kelompok sosial tidak hanya tergantung pada kedekatan fisik, tetapi juga kesamaan di antara anggota-anggotanya. Sudah menjadi kebiasaan, orang lebih suka berhubungan dengan orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya.

Kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, kepercayaan, nilai, usia, tingkat intelegensi, atau karakter-karakter personal lain. Kesamaan juga merupakan faktor utama dalam memilih calon pasangan untuk membentuk kelompok sosial yang disebut keluarga.

3. Kelompok Pengajian

Kelompok Pengajian merupakan kelompok belajar untuk mendalami ajaran Islam secara bersama. Kelompok Pengajian adalah perkumpulan non formal yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama pada masyarakat umum. Oleh sebab itu kelompok pengajian dapat didefinisikan sebagai kumpulan manusia yang memiliki ikatan dengan kesatuan identitas yang melakukan pengajaran agama Islam dan transfer ilmu agama dari pendakwah atau kyai kepada anggota kelompok tersebut.

Pada hakikatnya, ceramah agama atau pengajian adalah menyeru dan mengajak umat beragama kepada jalan yang benar, sesuai dengan ajaran agama masing-masing, guna meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan demi kebahagiaan hidup lahir dan batin. Di samping itu metode ceramah sebagai salah satu metode atau teknik berda'wah tidak jarang digunakan oleh da'i maupun para utusan Allah dalam usaha menyampaikan risalahnya.³⁰

Esensi seruan dan ajakan yang terkandung dalam pengajian mengindikasikan bahwa pengajian adalah bagian dari dakwah. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa kelompok pengajian merupakan salah satu proses dakwah yang terkandung unsur pendidikan keagamaan yang di dalamnya disampaikan nilai-nilai ajaran Islam dengan harapan terwujudnya tujuan utama dakwah yakni pencapaian kebahagiaan dunia dan akhirat melalui pelaksanaan amalan-amalan kehidupan berdasarkan syari'at Allah.

³⁰ Syukir, 1983: 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok pengajian merupakan salah satu bentuk dari kelompok sosial. Kelompok sosial atau social group adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling memengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.³¹ Kelompok sosial pada dasarnya banyak klasifikasi yang lahir, salah satunya adalah kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal yang disebut paguyuban.

Ada beberapa tipe paguyuban yang dikemukakan oleh Ferdinand Tonnies;

- a. Paguyuban karena ikatan darah
Contoh: Kerabat, Klien
- b. Paguyuban karena ikatan jiwa
Contoh: Kelompok Pengajian
- c. Paguyuban karena ikatan wilayah
Contoh: RT, RW, Pendukuhan.

Dalam penelitian ini, kelompok pengajian menjadi objek penelitian karena di dalamnya terdapat ikatan jiwa yang kuat diantara sesama anggota kelompok. Hubungan mereka sangat erat satu sama lainnya sehingga saling mengenal kepribadian masing-masing dan bahkan juga mengenal keluarganya. Hubungan yang sangat erat itu tentunya merupakan melahirkan interaksi yang kuat bagi anggota kelompok pengajian dalam membangun sebuah ikatan ukhuwah/solidaritas yang baik, masing-masing individu dapat saling mengingatkan dan menasehati untuk menggapai tujuan yang ingin dicapai oleh anggota kelompok pengajian.

Berdasarkan analisis situasi dan latar belakang di atas, tujuan Modal Sosial kelompok Pengajian Thariqatul jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang, yaitu:

³¹ Soerjono Soenkato, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melibatkan masyarakat atau kelompok pengajian yang anggotanya sebagian besar adalah kaum ibu-ibu dan masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas anggota kelompok pengajian agar memiliki ikatan dan solidaritas yang kuat antar sesama anggota.
3. Memperkuat kelompok pengajian melalui pendampingan berbasis pengembangan keagamaan dan sosial.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis serta memberikan data-data yang akan di jadikan patokan atau acuan dalam penelitian yang di dilakukan oleh peneliti, dan mempunyai indikator. Dalam Penelitian Partisipasi Kegiatan Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah Berbasis Modal Sosial di Desa Terantang Kecamatan Tambang peneliti akan berpatokan pada 3 Indikator, adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepercayaan
2. Jaringan Sosial
3. Nilai dan Norma

D. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa Terantang, kecamatan Tambang, kabupaten Kampar, provinsi Riau. Penelitian di laksanakan setelah melakukan seminar Proposal dan mendapat surat Riset.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara dan survei langsung kepada informan penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data primer. Adapun sumber data sekunder yang meliputi referensi-referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian dimana dari mereka data penelitian tersebut dapat untuk diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang sangat bermanfaat

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang pembina pengurus Kelompok Pengajian dan 1 (satu) orang, bendahara dan sekretaris Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah, adapun informan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukung anggota Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah berjumlah 2 (Dua) orang masyarakat Desa Terantang.

Tabel 3.1**Informan Penelitian**

NO	Nama	Keterangan
1	H. Mukhlis Syam	Ketua
2	Nanit	Sekretaris (pengurus)
3	Khainnopus	Anggota
4	Ranti	Anggota

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama, sedangkan observasi dan dokumentasi sebagai alat pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.

Metode interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan, antara dua orang atau lebih dengan cara berhadapan-hadapan secara fisik dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, alat perekam dan alat pendukung lainnya yang dapat menunjang proses interview. Interview yang penulis lakukan adalah interview terpimpin yang mana sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu membuat kerangka pertanyaan dan diajukan secara bergantian, hingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi.³²

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan

³² Mardalis, Metode penelitian suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, h. 64.

teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain. Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan menrefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Data-data yang berkaitan Modal Sosial Kelompok Pengajian Tharqatul Jannah di Desa Terantang Kecamatan Tambang.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang di laporkan oleh penelitian. Dalam melakukan pemerintah terhadap Data penelitian yang telah didapat, maka di gunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu.³³

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif cara ini, apabila datanya telah dikumpul lalu di klarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat pisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.³⁴

³³ Sudyono, metode penelitian kualitatif Dan R/D (Bandung: Alfabeta 2012),H .231

³⁴ uharsimi Arikuno, Dasar Evaluasi pendidikan Edisi Revisi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), H.218

Teknik analisis data merupakan teknik atau metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian jadi, setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian penelitian disusun secara sistematis, selanjutnya data dianalisis dengan menggambarkan gejala yang ada di lapangan kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Desa Terantang

1. Sejarah Umum Desa Terantang

Perkembangan sejarah Desa Terantang adalah sebagai berikut:

Terantang adalah nama salah satu desa di wilayah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Berdasarkan sejarah dan menurut keterangan dari sesepuh dan tokoh masyarakat Desa Terantang mulai terbentuk sekitar tahun 1905 dan merupakan desa tertua kedua di Kecamatan Tambang setelah desa Tambang (Danau Bingkuang).

Menurut keterangan desa Terantang berasal dari sebuah daratan atau pulau yang terletak di sungai kampar yang bernama “pulau pumpun”. Kemudian daratan atau pulau tersebut mulai didiami oleh masyarakat untuk tinggal dan menetap. kemudian wilayah tersebut lama kelamaan menjadi daratan yang luas karena proses alamiah aliran sungai.

Selanjutnya kata “terantang” menurut keterangannya berawal dari penyebutan letak sungai Langgai yang berada persis di seberang desa yang posisinya sejajar (satontang) dengan tepian desa. Dimana tepian desa tersebut berada tepat di jantung perekonomian desa Terantang yaitu pasar desa. Dan dari kata “satontang” inilah diyakini oleh masyarakat sebagai nama yang digunakan untuk penamaan desa: **tontang = Terantang**.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat desa Terantang kala itu adalah di sektor pertanian dan sebagian di sektor perkebunan, mencari ikan dll. Masyarakat desa Terantang pada mulanya bertani dengan cara berpindah-pindah (mangasang) dengan tujuan untuk membuka lahan-lahan baru.

Kemudian lama kelamaan desa Terantang semakin berkembang sehingga pemukiman dan lahan serta penduduknya terus bertambah. Selanjutnya desa Terantang mulai dikenal oleh masyarakat luar dan para pendatangpun mulai berdatangan untuk berdagang seperti dari desa Danau Bingkuang, Kampar, Rumbio hingga Airtiris. Itulah sebabnya desa

Terantang mempunyai hari pasar sendiri yaitu hari Senin. Kedatangan orang luar ke desa Terantang tidak hanya untuk berdagang akan tetapi juga untuk mengadu nasib karena desa Terantang terkenal dengan daerah pertanian yang subur.

Pada awalnya sistem pemerintahan desa dipimpin oleh seorang “datuk kapalo” yang dibantu oleh pemimpin adat/ kepala-kepala suku. Selanjutnya seiring berjalan waktu desa dipimpin oleh seorang kepala yang dikenal dengan sebutan ”wali desa” sekitar tahun 1940 s/d 1960-an. Pemerintahan desa Terantang banyak difokuskan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat, mulai dari pemimpin adat (kepala suku) hingga kelompok masyarakat yang lain. Walaupun masih bersifat sederhana namun mulai terkoordinir. Selanjutnya pembagian kelompok masyarakat tersebut nantinya berkembang menjadi pengaturan wilayah kerja masing-masing kelompok masyarakat yang kemudian menjadi Rukun Kampung (RK) dan selanjutnya menjadi Dusun yang kita kenal saat ini.

Gambar 4. 1

Nama-nama Pejabat Pemerintah Desa Terantang sejak awal berdiri hingga sekarang

NAMA	JABATAN	TAHUN MENJABAT
<i>Tidak dikenal</i>	Datuk Kapalo	1940-an
Nursin Abdullah	(Wali Negeri)	1940-1952
Zainu Dt. Mangkuto	(Wali Negeri)	1940-1952
Ali Akbar Khat	(Kepala Desa)	1965-1974
Anwar Tamimi	(Kepala Desa)	1977-1982
Ali Akbar Khat	(Kepala Desa)	1982-1987
Ali Anwar Syam Dt. Samo	(Pjs)	1987-1990
Basri. G	(Kepala Desa)	1990-1991



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Tidak tercatat</i>	(Pjs)	1992-1995
Sukarni. BZ	(Kepala Desa)	1995-1998
Syamsuddin	(Pjs)	1998-2000
Basri. G	(Kepala Desa)	2000-2004
<i>Tidak tercatat</i>	(Pjs)	2005
Basri. G	(Kepala Desa)	2006
Mudalis	(Pjs)	2007
M. Yanis	(Pjs)	2007
Mudahir	(Pjs)	2008
Rahmat	(Pjs)	2009
Mudahir	(Plt)	2010
Nurhammi	(Kepala Desa)	2011-2012
M. Yanis	(Pjs)	2012
Ilzam	(Pjs)	2012-2015
H. Mulatua, S.sos,M.Si	(Pjs)	Mei-Agustus tahun 2015
Rosniati, SE	(Pjs)	Sep-Okt tahun 2015
Asmara Dewi	(Pjs)	Nopember 2015
Asmara Dewi	(Kepala Desa)	Desember tahun 2015
Hartono. SS	(Pjs)	Jan-Des tahun 2016
Asmara Dewi	(Kepala Desa)	Januari 2017- Desember 2021
M. Yanis	(Kepala Desa)	Desember 2021 s/d sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Demografi Desa Terantang

a) Batas Wilayah Desa

Gambar 4.2

Letak geografi Desa Terantang

Sebelah Utara	Desa Kualu Nenas
Sebelah selatan	Desa TSM
Sebelah Barat	Desa Padang Luas
Sebelah Timur	Desa Parit Baru

b) Luas Wilayah Desa

NO	Daratan	Luas
1	Pemukiman	350 ha
2	Pertanian sawah	25 ha
3	Ladang/tegalan	20 ha
4	Hutan	-
5	Rawa-rawa	15 ha
6	Perkantoran	2 ha
7	Sekolah	5,95 ha
8	Jalan	40 ha
9	Lapangan sepak bola	2 ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 15 km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 30 menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 48 km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 90 menit

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.366 Orang
2	Perempuan	1. 360 Orang

Sumber: Dokumen Kantor Desa Terantang 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keadaan Sosial

a). Lembaga Pendidikan

Tabel 4. 2

Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Terantang

NO	Jenis Sekolah	Jumlah
1	PAUD	1
2	TK	3
3	SLTP/MTs	1
4	SLTA/MA	1
5	Lain-lainnya	2

Sumber: Dokumen Kantor Desa Terantang 2023

b). Keagamaan

1. Data Keagamaan Desa Terantang Tahun 2019

Jumlah Pemeluk :

Islam	2.726 Orang
Katolik	-
Kristen	-
Hindu	-
Budha	-

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

Mesjid /Mushallah	8 Gedung
Gereja	-
Pura	-
Vihara	-

4. Kondisi Pemerintahan Desa

a). Lembaga pemerintahan

Jumlah Aparat Desa :

NO	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 orang
2	Sekretaris Desa	1 orang
3	Perangkat Desa	6 orang
4	BPD	9 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b). Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

NO	Lembaga	Jumlah
1	LPM	1
2	PKK	1
3	Posyandu	2
4	Pengajian	6
5	Simpan Pinjam	0
6	Kelompok Tani	0
7	Gapoktan	15
8	Karang Taruna	1
9	Arisan	6
10	Risma	0
11	Ormas/LSM	0

c). Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

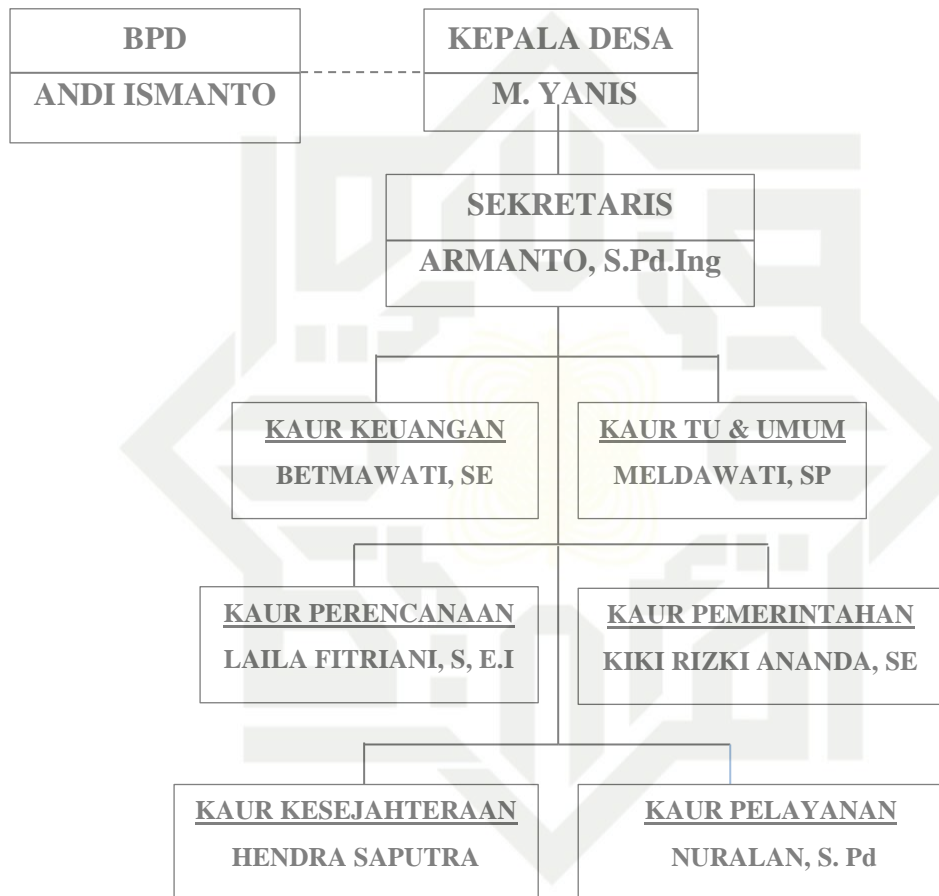
1. Dusun I Rantau Panjang, terdiri dari 2 (dua) RW dan 4 (empat) RT
2. Dusun II Muara Langgai, terdiri dari 2 (dua) RW dan 4 (empat) RT
3. Dusun III Pantai Pulau, terdiri dari 2 (dua) RW dan 4 (empat) RT
4. Dusun IV Tepi Muara, terdiri dari 2 (dua) RW dan 4 (empat) RT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d). Struktur Organisasi Desa

Gambar 4. 3

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA
TERANTANG KECAMATAN TAMBANG**


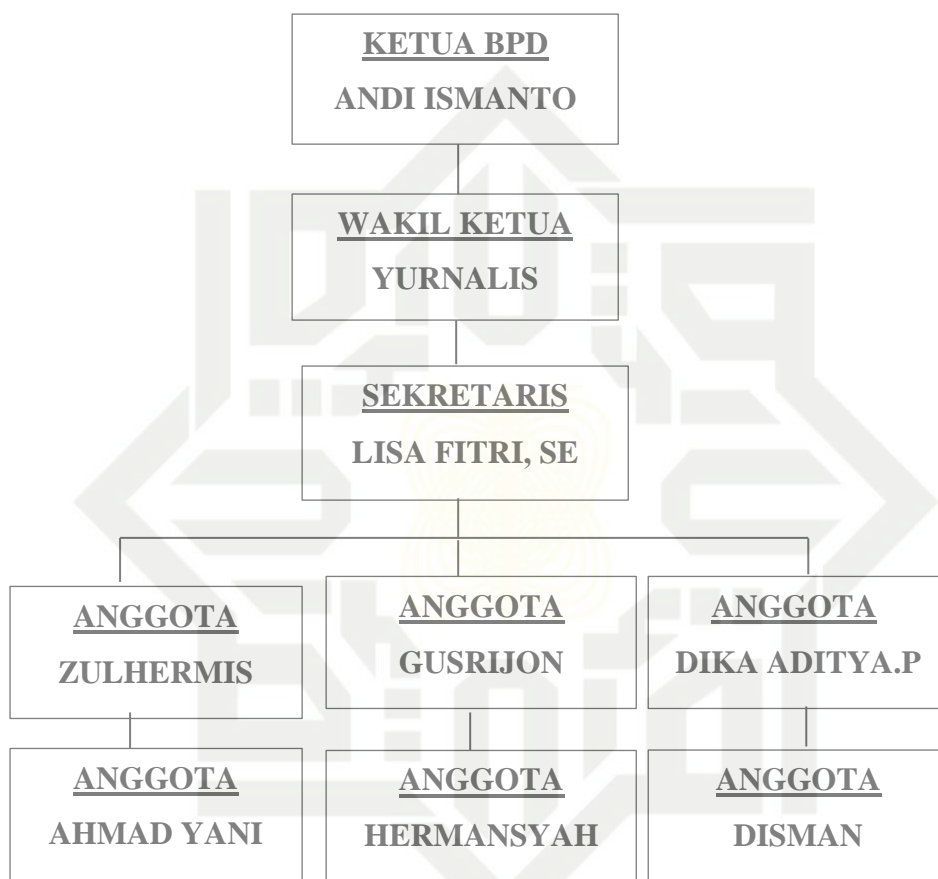
NAMA-NAMA KEPALA DUSUN:

1. Dusun I Rantau Panjang : FIRMAN SYAH
2. Dusun II Muara Langgai : MUHAMAD YANI
3. Dusun III Pantai Pulau : MARDANUS
4. Dusun IV Tepi Muara : AKBARU USMAN, SP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4
SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR



B. Sejarah Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah Desa Terantang

Kelompok pengajian thariqatul jannah berawal dari sebuah pengajian sederhana yang dirintis pada tahun 1990 an oleh tokoh agama dari masyarakat Desa Terantang yang bernama Mukhlis Syam, hal ini merupakan amanah turun-temurun dari orang tuanya serta dukungan penuh dari masyarakat sekitar. Kelompok pengajian Thariqatul Jannah ini awalnya hanya mengadakan pengajian untuk keluarga serta kerabat tokoh agama tersebut, pada setiap malam jumat setelah shalat isya bertempat di rumahnya. Setelah pengajian ini berlangsung. Beberapa tahun yang silam, tepatnya pada tahun 2000 terdapatlah suatu kisah tentang masyarakat Terantang, dimana masyarakat ini tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaannya masih sangat rendah atau awam sekali. Mereka belum mengetahui bagaimana caranya shalat, bagaimana rukun-rukunnya puasa, bagaimana cara membaca Al-Qur'an dan lain-lain, khususnya orang dewasa, dimana hari-harinya banyak disibukkan dengan pekerjaan rumah tangga, mengurus anak, berdagang dan bertani, sehingga hampir tidak ada waktu untuk belajar agama dan seluk beluknya.

Menyadari akan kekurangan ini, maka akhirnya muncul ide yang sangat bagus dari seorang Tokoh Agama masyarakat H. Mukhlis Syam, untuk mendirikan pendidikan keagamaan non formal yang disebut kelompok pengajian arisan Thariqatul Jannah.

Latar belakang didirikannya pengajian ini adalah karena disekitar kelompok pengajian Thariqatul Jannah sebagian masyarakatnya disibukkan dengan aktifitas keduniawian, Hal ini mendorong para perintis merasa perlu untuk memberi perhatian kepada para masyarakat atau anggota pengajian tersebut agar memiliki pengetahuan agama yang luas. Diawali pengajian rutin yang dilakukan oleh anggota kaum Ibu-ibu yang berfokus di rumah masing-masing. Tekad yang kuat didasari dengan memperdalam pengetahuan ilmu agama sehingga terbentuk suatu kelompok pengkajian al-Qur'an dan wirid. Pengajian yang biasa dilakukan pada jum at dimanfaatkan oleh para anggota sebagai diskusi dan tanya jawab mengenai keagamaan yang dibimbing langsung oleh pembina pengajian. Semakin banyak anggota meminta pendapat dan solusi yang terkait ilmu pengetahuan keagamaan. Namun belum terlaksana dengan baik karena keterbatasan waktu, metode dan sarana yang belum memadai.

Oleh karenanya perlu adanya sebuah sarana dalam pembelajaran dan pemahaman terkait dengan nilai-nilai ibadah khususnya bagi masyarakat di lingkungan. Maka terbentuklah Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah yang dapat dukungan dari masyarakat dan Pemerintah Desa. Adapun yang mengikuti pengajian ini mayoritas adalah ibu-ibu. Pengajian ini mulai mengalami perkembangan, hal ini terlihat dari jumlah masyarakat yang semakin bertambah. Besarnya minat ibu-ibu yang mengikuti pengajian akhirnya timbul pemikiran untuk menambah waktu pengajian, maka dibentuklah kelompok pengajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya berdasarkan pembagian Dusun yang ada di Desa Terantang. Pembagian kelompok tersebut merupakan bagian dari kelompok Thariqatul Jannah. Pengajian ini dilaksanakan setiap hari jum at bertempat bergeliran dirumah anggota masing-masing kelompok, sampai dengan selesai, dengan bentuk pengajian yaitu mendengarkan ceramah dari pembina yang untuk memberikan tausiyah serta membaca alquran. Kelompok Thariqatul Jannah ini merupakan gabungan dari empat kelompok yang ada disetiap Dusun di Desa Terantang.

Tujuan awal didirikannya pengajian ini adalah untuk memberikan pemahaman-pemahaman tentang agama Islam di kalangan masyarakat sekitar agar nantinya tercermin akhlaqul karimah dalam diri mereka, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari pengaruh negatif lingkungan baik dari segi sosial maupun budaya.

1. Tujuan Berdirinya Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah

Kelompok Pengajian didirikan dengan tujuan berbuat sesuatu demi orang lain yaitu :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat kepada Allah SWT.
2. Masyarakat menjadi tahu tentang perkembangan agama Islam.
3. Terciptanya kerukunan antar warga.
4. Masyarakat dapat mencari ilmu pengetahuan sosial keagamaan kelompok pengajian Thariqatul Jannah.
5. Membekali masyarakat dengan pengetahuan umum dan agama sehingga dapat diharapkan dan digunakan kepentingan dunia dan akhirat dalam hidup mereka menjadi serasi dan seimbang.
6. Mempererat silaturahmi/ikatan ukhwah islamiyah
7. Meningkatkan sosial keagamaan masyarakat

2. Pembagian Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah

Kelompok pengajian Thariqatul Jannah dibagi menjadi 4 (empat) berdasarkan pembagian banyak dusun yang ada di Desa Terantang dari kelompok sosial/anggota, alasan adanya pembagian kelompok pengajian tersebut karena kelompok pengajia Thariqatul Jannah ini merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok besar dari Desa yang memiliki perkembangan, sehingga dibagilah beberapa bagian kelompok, maka dari itu Kelompok Pengajian tersebar antar Dusun, ditinjau dari kelompok pengajian, terdapat sebagai berikut:

1. Kelompok pengajian Dusun I (Baitussalam) terletak di Dusun 1 (Satu) Rantau Panjang, Desa Terantang.

Kelompok pengajian Baitussalam ini bagian dari kelompok Thariqatul Jannah, yang dimana kegiatan pengajian ini lebih sedikit dibanding kegiatan kelompok Thariqatul Jannah, biasanya agenda pengajian Baitusssalam hanya, wirid yasin, tahlil, tahlim dan shalawat.

2. Kelompok Pengajian Dusun II (Darul Ikhsan) terletak di dusun 2 (Dua) Muara Langgai, Desa Terantang.

Kelompok pengajian Darul Ikhsan ini bagian dari kelompok Thariqatul Jannah, yang dimana kegiatan pengajian ini lebih sedikit dibanding kegiatan kelompok Thariqatul Jannah, biasanya agenda pengajian Baitusssalam hanya, wirid yasin, tahlil, tahlim, shalawat dan arisan.

3. Kelompok Pengajian Dusun III (Darul Hikmah) terletak di Dusun 3 (Tiga) Pantai Pulau, Desa Terantang.

Kelompok pengajian Darul Hikmah ini bagian dari kelompok Thariqatul Jannah, yang dimana kegiatan pengajian ini lebih sedikit dibanding kegiatan kelompok Thariqatul Jannah, biasanya agenda pengajian Baitusssalam hanya, wirid yasin, tahlil, tahlim, shalawat dan arisan.

4. Kelompok pengajian Dusun IV (Miftahul Jannah) terletak di Dusun 4 (Empat) Tepi Muara, Desa Terantang.

Kelompok pengajian Miftahul jannah ini bagian dari kelompok Thariqatul Jannah, yang dimana kegiatan pengajian ini lebih sedikit dibanding kegiatan kelompok Thariqatul Jannah,

biasanya agenda pengajian Baitussalam hanya, wirid yasin, tahlil, tahlim, shalawat dan arisan.

Empat kelompok tersebut merupakan bagian dari kelompok Thariqatul Jannah yang didirikan tokoh agama berdasarkan banyak Dusun yang ada di Desa Terantang. Empat kelompok tersebut sama seperti kelompok Thariqatul Jannah, yang membedakannya hanya waktu pelaksanaan kegiatan pengajiannya dan agenda yang dilakukan. Hubungan empat Kelompok pengajian tersebut dengan kelompok pengajian Thariqatul Jannah dan juga termasuk bagian Kelompok Tariqatul Jannah, itu karena memiliki sedikit kesamaan agenda, pembina nya dengan orang yang sama juga.

Tabel 4.3

Daftar Jumlah Anggota Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah

NO	Nama	Keterangan
1	Nanit	Sekretaris
2	Ipit	Anggota
3	Nino	Anggota
4	Niati	Anggota
5	Ranti	Anggota
6	Ateng	Anggota
7	Iyu	Anggota
8	Juli	Anggota
9	Robi	Anggota
10	Rindi	Anggota
11	Juli Yani	Anggota
12	Erna	Anggota
13	Inur	Anggota
14	Neli	Anggota
15	Nurliasi	Anggota
16	Yanti	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Khainnopus	Anggota
18	Leni	Anggota
19	Gadi	Anggota
20	Sila	Anggota
21	Epa	Anggota
22	Idar	Anggota
23	Nino, V	Anggota
24	Devi	Anggota
25	Nuri	Anggota
26	Ina	Anggota
27	Salma	Anggota
28	Intan	Anggota
29	Yati	Anggota
30	Nurma	Anggota
31	Ilis	Anggota
32	Karmila	Anggota
33	Elda	Anggota
34	Tika	Anggota
35	Ijus	Anggota
36	Idep	Anggota
37	Mana	Anggota
38	Sulfa	Anggota
39	Fiyut	Anggota
40	Asma Linda	Anggota

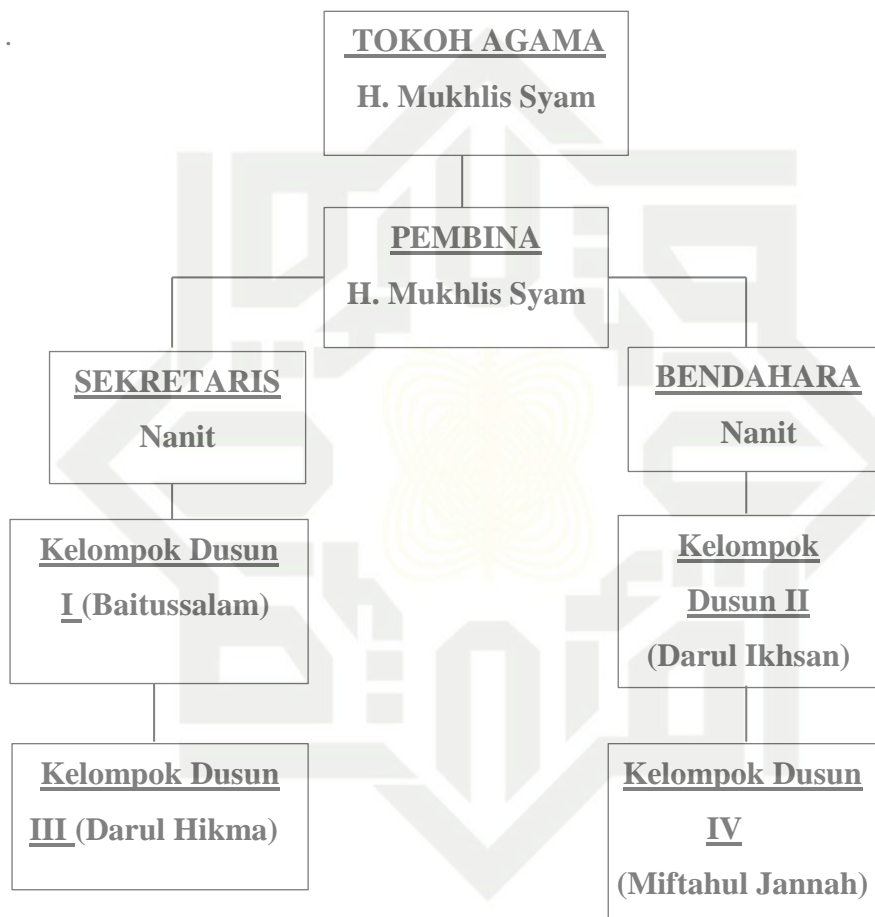
Sumber: Sekretaris Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah

3. Struktur Pengurus Anggota Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah

Kelompok Pengajian adalah pendidikan non formal dan agar kegiatan kelompok pengajian ini dapat berjalan dengan baik maka

dibentuklah kepengurusan yang mengatur jalanya kegiatan. adapun kepengurusan Kelompok Thariqatl Jannah yang merupakan kelompok gabungan dari masing-masing Dusun sebagai berikut:

Gambar 4.5



Struktur Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah ini dapat dilakukan sebagai kerangka kerjasama di mana orang-orang akan bertindak, menyusun tenaga kerja dan tugas-tugas serta menyusun bagian-bagian sedemikian rupa dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga dalam sistem organisasi terwujud apa yang di cita-citakan.

Pengajian umum Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah juga mempunyai berbagai kegiatan yang dikelola para pengurus untuk memenuhi kebutuhan anggota. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Mengadakan perayaan hari-hari besar Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengadakan tabungan, arisan, dan kas
3. Mengadakan pengajian mingguan
4. Takziah
5. Tausiyah
6. Meningkatkan sarana dan prasarana
7. Pembinaan pengurusan Jenazah

Tabel 4. 4
Jadwal Kegiatan Kelompok Thariqatul Jannah

NO	BULAN	HARI-TANGGAL	KEGIATAN	TEMA	NARASUMBER
1	Januari	Jumat, 06-01-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H.Mukhlis Syam
		Jumat, 13-01-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 20-01-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 27-01-2023	Wirid, arisan, tausiyah, sholawat	Tata cara berwhudhu	H. Mukhlis Syam
2	Febuari	Jumat, 03-02-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 10-02-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Rukun shalat	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 17-02-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Bacaan shalat	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 24-02-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
3	Maret	Jumat, 03-03-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Dzikir dan Doa setelah shalat	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 10-	Wirid, arisan,	Shalat	H. Mukhlis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		03-2023	membaca alquran, tausiyah	Sunnah	Syam
		Jumat, 17-03-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Penyelenggaraan jenazah	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 24-03-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Fiqih wanita	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 31-03-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
4	April	Jumat, 07-04-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Kisah Nabi Muhammad	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 14-04-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 21-04-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Tata cara adab bertamu	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 28-04-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Aqidah, iman dan ikhsan	H. Mukhlis Syam
5	Mei	Jumat, 05-05-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 12-05-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Shalat Jenazah	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 19-05-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, takziah	-	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 26-05-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Puasa sunnah	H. Mukhlis Syam
6	Juni	Jumat, 02-06-2023	Wirid, arisan, membaca alquran,	Alquran dan Hadist	H. Mukhlis Syam

			tausiyah		
		Jumat, 09-06-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 16-06-2023	Wirid, arisan, membaca alquran	-	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 23-06-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Tata cara shalat Idul adha	H. Mukhlis Syam
		Jumat, 30-06-2023	Wirid, arisan, membaca alquran, tausiyah	Qurban	H. Mukhlis Syam

Sumber: Pembina Pengajian Kelompok Thariqatul Jannah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah, sampai saat ini masih tetap ada karena memiliki nilai-nilai sosial dan keagamaan didalam masyarakat atau nilai-nilai yang diyakini bersama masyarakat yaitu nilai-nilai kebersamaan, ikatan ukhuwah islamiah/persaudaraan, kepedulian dan kekeluargaan, kerjasama dan mereka percaya bahwa kelompok pengajian mampu memberikan manfaat kepada masyarakat seperti belajar ilmu agama, menambah sahabat, menjalin silaturahmi, sebagai ibadah.

Kelompok pengajian tidak hanya untuk mempelajari tentang agama saja, tetapi juga untuk kegiatan sosial, kegiatan ekonomi, mereka saling terhubung, saling membantu. Kelompok pengajian in tidak hanya berkaitan dengan tempat pengajian saja, tetapi mempengaruhi tentang kegiatan masyarakat dan lain-lain. Ada beberapa hal yang bisa disimpulkan dari penelitian ini antara lain:

Bentuk Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah

Dengan adanya kepercayaan masyarakat terhadap kelompok pengajian, masyarakat berpandangan bahwa kelompok pengajian itu merupakan tempat satu-satunya mereka menuntut ilmu, dengan mengikuti pengajian mampu memberikan manfaat pada diri mereka, menambah wawasan keagamaan, meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada allah, menjalin silaturahmi. Adanya kelompok pengajian ini, maka terjalin silaturahmi diantara mereka, hubungan mereka saling erat, kerjasama diantara mereka semakin kompak, kegiatan gotong royong berlangsung.

Selain itu kelompok pengajian tidak hanya untuk kegiatan keagamaan saja, tetapi untuk kegiatan-kegiatan sosial seperti; kematian, pesta, menjaga keamanan kampung, kepedulian lingkungan, semua ini terjalin karena adanya hubungan yang baik sesama kelompok pengajian, mereka merasa bahwa bagian dari kelompok tersebut sehingga mereka saling menjaga nama baik kelompok, menjaga tingkahlakunya.

Kemudian dengan meyakini mereka saling menghargai tingkahlaku sosial berdasarkan nilai-nilai yang disepakati bersama, empati, peduli dan kekeluargaan sesama anggota, sehingga terjalinlah harmonisasi dimasyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya modal sosial yang terlaksana dengan baik sejak dulunya, itulah yang mendorong, memotivasi serta semangat yang ada pada diri masyarakat, untuk mau berkumpul mengikuti kegiatan pengajian. Nilai-nilai dan norma yang menjadi patokan sehingga kegiatan kelompok pengajian Thariqul Jannah ini berjalan baik sejak dulunya hingga sampai sekarang. Kepercayaan sesama anggota juga lebih kuat karena intensitas interaksi yang tidak terbatas pada pertemuan saat pengajian dan ditambah dengan interaksi saat kegiatan di berbagai amal usaha kelompok pengajian sehingga mereka lebih sering bekerjasama.

Manfaat Modal Sosial Kelompok Pengajian Thariqatul Jannah

Modal sosial dalam kelompok pengajian memungkinkan anggota untuk saling berbagi pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama. Dengan adanya interaksi yang intensif, masyarakat dapat meningkatkan pemahamannya terhadap nilai-nilai keagamaan. Modal sosial dapat memberikan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual anggota kelompok pengajian. Adanya dukungan dari sesama anggota juga mendorong motivasi diri untuk lebih tekun dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

Membangun solidaritas dan hubungan sosial, modal sosial menciptakan ikatan silaturahmi di antara anggota kelompok pengajian. Kebersamaan dalam menjalankan aktivitas keagamaan secara rutin akan memperkuat hubungan persaudaraan di antara mereka. Solidaritas ini bisa menjadi sumber dukungan moral saat ada tantangan hidup atau masalah pribadi. Meningkatkan rasa kepemilikan terhadap kelompok, modal sosial juga berperan penting dalam menciptakan identitas kelompok yang kuat. Anggota merasa memiliki kedekatan kekeluargaan dengan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengajian dan semakin termotivasi untuk berkontribusi secara aktif dalam pembangunan dan pertumbuhan kelompok tersebut.

B. Saran

Modal sosial yang kuat dalam kelompok pengajian menjadi fondasi penting bagi terciptanya solidaritas dan kebersamaan antara anggota. Kepercayaan, saling dukung-mendukung, meningkatkan efektivitas belajar agama bersama serta menciptakan lingkungan harmonis. Adanya hubungan interpersonal yang erat di dalam kelompok pengajian membawa manfaat signifikan bagi individu-individu di dalamnya. Mereka merasakan dukungan moral ketika menghadapi tantangan spiritual maupun kehidupan sehari-hari serta mendapatkan kesempatan untuk berkembang secara pribadi dan kolektif.

Selain memberikan manfaat pada anggotanya sendiri, kelompok pengajian dengan modal sosial yang kuat juga dapat memiliki dampak positif pada masyarakat luas melalui nilai-nilai kemasyarakatan yang ditumbuhkan seperti toleransi beragama, persaudaraan universal, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Untuk memperkuat modal sosial dalam kelompok pengajian ini diperlukan upaya kolaboratif antara pimpinan kelompok, komunitas agama, dan lembaga sosial terkait. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberdayaan anggota kelompok, pengorganisasian kegiatan sosial bersama, serta kerjasama dengan pihak lain guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Zaka Firma, 'Penerapan Modal Sosial Dalam Praktek Peradilan Yang Berbasis Kepekaan Sosial', *Jurnal Ilmiah Hukum LEGALITY*, 25.2 (2018), 200 <<https://doi.org/10.22219/jihl.v25i2.6002>>
- Atikah Marwa Nasution, *Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Pedagang Sekitar Kalijodo Pasca Penggusuran* (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah, 20219)
- Bourdieu, 1986. *The Forms of Capital*, New York:Greenwood Press Moleong, J, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Kencana
- Field, J. 2003. *Social Capital*. New York: Routledge
- Francis, F. (2010). *Trust: The Social Virtues And The Creation Of Prosperity*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Fredian, T. N. (2014). *Pengembangan Masyarakat* . Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hasbullah, J. (2006). *Social Capital, Menuju Keunggulan Budaya Manusia*. Jakarta : Penerbit MR-Unites Press .
- Khumaidi, 'Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Masyarakat (Pokmas) Perempuan Berbasis Modal Sosial Pendahuluan', *Muwazah*, 3.1 (2011), 373–84
- Mardalis, *Metode penelitian suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- M.Z Lawang, 2005 *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologik (Suatu Pengantar)* Fisip UI Press
- Ndraha, Taqliziduhu. 1990. *Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratikno, d. (2001). *Penyusunan Konsep Perumusan Pengembangan Kebijakan Pelestarian Nilai-Nilai Kemasayrakan (Social Capital) untuk integrasi sosial*. Yogyakarta : FISIP UGM.
- Putnam, R.D. 1993.*The Prosperous Community: Social Capital and Public Life. AmericanProspect*,13, Spring, 35- 42. In Elinor Ostrom and T.K. Ahn. 2003. *Foundation of Social Capital*. Edward Elgar PublishingLimited: Massachusetts. Schumpeter, Joseph A. *History of Economic Analysis*, New York: Oxford University Press: 1996: New York.
- Robert, M. Z. (2004). *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologik Suatu Pengantar*. Universitas Indonesia : FISIP UI.
- Rudito Bambang, F. M. (2013). *Social Mapping-Metode Pemetaan Social : Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti*. Bandung: Rekayasa Sains.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- salam, A. F. (2008). *Sosiologi Pedesaan* . Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- soekanto surjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). *Sosial, Kajian Modal, Pemberdayaan Perempuan, Melalui Kegiatan, and Pnpm Mandiri, 'MODAL SOSIAL Dan PEMBERDAYAAN'*
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sudiyono, *metode penelitian kualitatif Dan R/D* (Bandung: Alfabeta 2012).
- Sugiono. *metode penelitian kualitatif dan R/d*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Tomaito, S. (2011). *Strategi Politik Aristokrat di Pemilu*. Yogyakarta : PLOD-UGM.
- Uharsimi Arikuno, *Dasar Evaluasi pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).
- Usman, Sunyoto (2018). *"Modal Sosial"*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (jakarta: Ar Ruzz Media, 2007).

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
KANTOR KEPALA DESA TERANTANG

Alamat: Jln. Kabupaten Tambang - Empang Poteh Km. 13 Kode Pos: 28462

Terantang, 05 Juni 2023

Nomor : 141/TRT-Lap/VI/073
: -
: Laporan

Kepada Yth:
Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi
UIN SUSKA RIAU
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Perlebih dahulu kami mendo'akan semoga Bapak selalu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin ya robbal 'alamin.

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi NO. 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56846 terkait Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi atas :

Nama : NUR ANTIKA
NIM/ KTP : 11940122300
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (S1) UIN SUSKA RIAU
Lokasi Penelitian : Desa Terantang

Pelaksanaan kegiatan tersebut di atas kami terima dan siap untuk dilanjutkan kepada yang bersangkutan untuk kelancaran tugas yang bersangkutan ke depannya.

Demikianlah laporan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. Laporan kronologis dan dokumentasi kejadian terlampir.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/56846
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 503/Un.04/F.IV/PP.00.09/05/2023 Tanggal 29 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

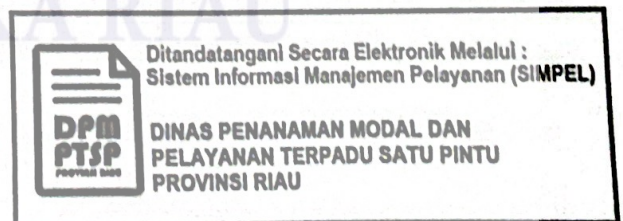
- 1. Nama : NUR ANTIKA
- 2. NIM / KTP : 11940122300
- 3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : DUSUN II MUARA LANGGAI DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG
- 6. Judul Penelitian : PARTISIPASI KEGIATAN KELOMPOK PENGAJIAN PEREMPUAN BERBASIS MODAL SOSIAL DI DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG
- 7. Lokasi Penelitian : KELOMPOK PENGAJIAN DI DESA TERANTANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Nomor : B-2040/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NUR ANTIKA
N I M	: 11940122300
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Partisipasi Kegiatan Kelompok Pengajian Perempuan Berbasis Modal Sosial Di Desa Terantang Kecamatan Tambang"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Di Desa Terantang Kecamatan Tambang"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nur Antika, Lahir pada tanggal 20 Juli 2000, anak dari pasangan ayah Zulpardi dan Ibu Jummiati. Penulis merupakan anak Dua dari Tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di SDN 014 Terantang, MTs N Terantang, MAN 2 Kampar dan kemudian lulus menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relation. Akhir kata penulis mengucapkan syukur karena telah berhasil menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) dan lulus serta dapat menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 20 September 2023 dengan skripsi yang berjudul **“MODAL SOSIAL KELOMPOK PENGAJIAN THARIQATUL JANNAH DI DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG”**.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.